

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri

(KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon

Seperti pada Anggaran Rumah Tangga (ART) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia BAB X tentang Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) pasal 26 menyebutkan bahwa:

1. Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri selanjutnya disingkat (KOPRI).
2. Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) diwujudkan dalam Badan Semi Otonom yang secara khusus menangani pengembangan kader putri PMII berspektif keadilan dan kesetaraan gender.
3. Selanjutnya pengertian semi otonom dijelaskan dalam bab penjelasan.

Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) lahir pada 25 November 1967, merupakan wadah kader perempuan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Prinsip kesetaraan Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) yang merupakan salah satu bagian prinsip kesetaraan dalam Al-Qur'an sebagai khalifatullah fil ardi dan keberadaannya menjadi rahmat bagi segenap alam.

Dalam konteks kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan keberadaan Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI)



diharapkan mampu menjadi salah satu kelompok efektif yang aktif dalam memberikan tawaran-tawaran gerakan untuk mengurai persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat misalnya persoalan HAM, demokrasi, globalisasi, hokum, politik, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan yang paling khusu adalah persoalan gender.

Untuk itu, Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) akan selalu melakukan pembacaan kritis dan memiliki sensitivitas gender dalam menyikapi produk-produk kebijakan pemerintah dengan memberikan alternative-alternatif berdasarkan tawaran gagasan yang lebih mengakar dan relevan dengan kepentingan masyarakat khususnya perempuan dan pembacaan yang kritis adalah pembacaan yang bersifat multidimensi dan berkelanjutan, sehingga Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) membutuhkan dukungan moral, politik, sekaligus intelektual khususnya dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai induk gerakan agar setiap pilihan gerakan yang diambil Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) nantinya akan saling menguatkan dan sinergis dengan grand desain yang telah dirancang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dalam melihat persoalan masyarakat, Negara dan dunia.

KOPRI merupakan badan semi otonom Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dengan kata lain Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) pun turut bagaimana memastikan proses kaderisasi kader putri di PMII berjalan dengan baik. Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) sebagai alat perjuangan kader putri di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) mampu menjadi pelopor dalam perjuangan pergerakan pembebasan kaum mustad'afin dari penindasan. Dengan bersatu terhadap semua sector menjadikan semangat untuk terus

melakukan kerja-kerja organisasi guna mampu menciptakan kader Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) yang subjektif dan ilmiah dan tidak didasari sisi subjektif, konsolidasi pengetahuan dan konsolidasi gerakan terus kami upayakan.

Kelembagaan Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) yaitu sama seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Dimana ada Pengurus Besar KOPRI (seluruh Indonesia), Pengurus Koordinator Cabang (ranah kepengurusan seprovinsi) KOPRI, Pengurus Cabang (ranah kepengurusan kota atau kabupaten) KOPRI, Pengurus Komisariat (ranah kepengurusan seuniversitas) KOPRI sampai dengan Pengurus Rayon (ranah kepengurusan se fakultas) KOPRI ditingkat kepengurusan paling bawah.

Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon hadir pada tahun ini bersamaan dengan adanya PMII di UGJ sendiri yang ada pada tahun 2009. Pada saat itu setiap kepengurusan komisariat memiliki KOPRI akan tetapi belum definitif (masih masuk ke biro keperempuanan). Hal tersebut terus berlangsung selama 12 tahun lamanya hingga kepengurusan 2021-2022 ini yang mana secara SK definitif Badan Semi Otonom (BSO) ada di kepengurusan sekarang.

3.2 Visi dan Misi Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI)

Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon

Visi dari Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon adalah: “Menjadi wadah pemberdaya sekaligus ruang aman berbagai pengetahuan dan pembelajaran bagi perempuan.”

Misi dari Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon adalah:

1. Pemberdayaan, pengelolaan dan pengoptimalan didalam ruang lingkup **Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon**
2. Melaksanakan kajian sebagai sarana peningkatan kualitas perempuan
3. Berkolaborasi dengan lembaga yang focus membahas isu keperempuanan
4. Mengembangkan media sebagai wadah pemberdayaan dengan cara berbagai pengetahuan dan pembelajaran.

3.3 Arti Logo Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI)

Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon

3.3 Logo Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon

- 1. Logo PMII UGJ (Bukit Dengan Pilar):** Karena Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) merupakan badan semi otonom dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon, maka adanya elemen dari logo Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon itu sendiri.
- 2. Perempuan Berhijab:** Merupakan wadah pemberdayaan dan pengembangan untuk kaum perempuan.
- 3. Setengah Lingkaran Warna Ungu:** Simbol gerakan perempuan dengan energi yang positif dan bertujuan untuk mengangkat jiwa serta pola pikir pada arah yang lebih baik.
- 4. Setengah Lingkaran Warna Biru:** Simbol ketenangan, keseriusan, keyakinan dan rasa tanggungjawab terhadap organisasi.
- 5. Setengah lingkaran kuning beserta sembilan bintang:** Simbol pemikiran yang kreatif, progresif dan optimis.

3.4 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon

- a. **Ketua:** Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi kopri ugj
- b. **Bendahara:** Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan, kekayaan organisasi dan bertanggungjawabkan kepada ketua.
- c. **Sekretaris:** Mengkoordinasikan seluruh aktivitas kesekretariatan, membuat mekanisme (tata kerja) dibidang kesekretariatan dan bertanggungjawabkan kepada ketua.
- d. **Bidang I (Internal):** Menangani segala bentuk pengembangan dan perbaikan sumber daya manusia khususnya perempuan yang ada dilingkup kopri ugj
- e. **Bidang II (Eksternal):** Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal, serta mampu membawa dan meningkatkan nama baik KOPRI UGJ diluar.
- f. **Bidang III (Media):** Mengoptimalkan dan mempublikasikan segala bentuk pengetahuan , pembelajaran dan kegiatan.

3.5 Struktural Korps Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Putri (KOPRI) Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon 2021-2022



3.5 Gambar Struktural

